

“CALL FOR CREATIVE IDEA”

Demi menyongsong Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2016, Kami mengundang Mahasiswa Geografi UMS untuk mengirimkan ide/gagasan kreatif meliputi bidang-bidang berikut:

1. PKM-Penelitian (PKM-P),
2. PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T),
3. PKM-Kewirausahaan (PKM-K),
4. PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M),
5. PKM-Karsa Cipta (PKM-KC),
6. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI),
7. PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT).

Ide/gagasan kreatif tersebut ditulis dalam bentuk “Embrio Proposal” yang berisi: judul, latar belakang, tujuan, manfaat, dan metode (**lihat contoh**).

Embrio Proposal **maksimal 1 halaman**, ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Embrio proposal dikirim ke email: pkmgeoums@gmail.com paling lambat tanggal **30 Mei 2015**.

Embrio proposal yang masuk akan diseleksi oleh Tim Pembimbing PKM Geografi UMS. Bagi yang lolos seleksi akan mendapat kesempatan untuk mengikuti **Workshop PKM Geografi 2015** yang akan diadakan pada bulan Juni 2015 di sebuah villa/penginapan di Tawang Mangu dan bagi 10 embrio proposal terbaik masing-masing akan memperoleh **Insentive sebesar Rp 150.000,00**.

Surakarta, 18 Mei 2015
Bidang Kemahasiswaan F. Geo UMS

Drs. Yuli Priyana, M.Si.

Embrio Proposal PKM

Bidang PKM : PKM – Penelitian

Oleh : Choirul Amin (E100970024)

A. Judul

Departisipasi Pemuda dalam Sektor Pertanian

B. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan memiliki potensi alam yang besar dalam pengolahan pertanian. Potensi pertanian Indonesia yang tinggi salah satunya disebabkan wilayah Indonesia yang memiliki wilayah daratan sepertiga dari luas keseluruhan ini dilewati barisan pegunungan dunia. Hal ini menyebabkan wilayah daratan Indonesia sangat subur. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Itulah mengapa disebut sebagai negara agraris.

Namun demikian, saat ini pekerjaan sebagai petani di pedesaan semakin tidak diminati, terutama oleh para generasi muda (pemuda). Pemuda masa kini lebih memilih bekerja di sektor lain di perkotaan seperti menjadi pekerja pabrik, sopir, guru dll. Padahal, sektor pertanian membutuhkan regenerasi pekerja agar produktifitas pertanian tetap terjaga. Jika pengurangan partisipasi (departisipasi) pemuda di sektor pertanian ini terus berlangsung maka dalam jangka panjang dikhawatirkan tidak ada lagi yang mau bekerja menggarap sawah sehingga pada akhirnya menimbulkan masalah pada suplai pangan (beras) secara nasional.

C. Tujuan

Mengetahui semakin berkurangnya partisipasi (departisipasi) pemuda dalam sektor pertanian padi sawah di Desa Delanggu, Klaten

D. Manfaat

Memberi bukti empiris semakin berkurangnya partisipasi (departisipasi) pemuda dalam sektor pertanian sehingga dapat menjadi landasan penyusunan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian pada khususnya dan dalam bidang ketenagakerjaan pada umumnya.

E. Metode

Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian adalah pemuda di Desa Delanggu, Klaten. Pemilihan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang utama adalah menggunakan kuesioner. Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam (*deep interview*) kepada informan kunci (perangkat desa, petani senior, pejabat dinas pertanian Klaten).